

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* (CRH)
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT TEGAK
BERSAMBUNG DI KELAS II SD NEGERI 81/IX AIR HITAM T.P 2018/2019**

**Lismasari
SDN 81/IX Air Hitam**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan informasi dan membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Tegak Bersambung Di Kelas II SD Negeri 81/IX Air Hitam T.P 2018/2019.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 81/IX Air Hitam. Waktu penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dimulai pada bulan Januari 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 81/IX Air Hitam yang berjumlah 6 orang. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan, observasi, wawancara, dan hasil tes. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan reduksi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Tegak Bersambung Di Kelas II SD Negeri 81/IX Air Hitam dengan tindakan memberikan hadiah.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Pendahuluan

Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang - undang (UUD 1945 Pasal 31 Ayat 3). Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut UU No 20 tahun 2003, tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab kepada bangsa dan negara. Pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan jalan menyempurnakan kurikulum yang berlaku di Indonesia, mencanangkan wajib belajar bagi anak usia 6 sampai 12 tahun dan juga berusaha mengadakan SD pamong, SD kecil, SMP jarak jauh dan UT Sementara adalah usaha yang dilakukan pemerintah yang tujuannya adalah agar warga negara Indonesia itu berilmu dan memiliki kecakapan, sehingga peserta itu lebih kreatif dan lebih mandiri dan juga bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya.

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan berbahasa Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dalam rangka pencapaian pembelajaran secara optimal pada waktu proses belajar mengajar di dalam kelas serta untuk pencapaian tujuan pendidikan, guru dituntut harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam rangka mengelola kemampuan pengajaran. Proses belajar mengajar tidak hanya ditandai oleh keaktifan guru saja, namun disini dituntut juga siswa harus mampu aktif dan berhasil dalam pembelajaran yang ditandai dengan ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang dilakukan di SDN 81/IX Air Hitam kelas II ditemukan bahwa dalam pembelajaran banyak siswa yang tidak mendengarkan apa yang dijelaskan guru didepan kelas, sehingga banyak siswa yang tidak bisa mengulang kembali apa yang telah dijelaskan. Masalah ini dilatar belakangi oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran, guru sering menggunakan model pembelajaran yang konvensional/metode lama seperti ceramah dan tanya jawab terutama dalam pembelajarn bahasa Indonesia yang membuat siswa banyak bosan dan lalai. Akibatnya dari cara pengajaran yang telah dilakukan berdampak negatif dari hasil belajar siswa.

Berdasarkan temuan dan hasil observasi diatas maka berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Nilai yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diinginkan yaitu berdasarkan KKM. Ini dibuktikan hanya 3 dari 6 siswa yang baik dalam hasil belajar dengan predikat A dan B. Berdasarkan permasalahan diatas serta kenyataan yang ada dilapangan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran baru sehingga hasil belajar diharapkan dapat meningkat. Salah satunya adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Dwitantra (2010). Sedangkan menurut Imran dalam (Malechah, 2011), model pembelajaran *Course Review Horey* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling

dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan membahas tentang Penerapan Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Tegak Bersambung Di Kelas II SD Negeri 81/IX Air Hitam T.P 2018/2019.

Kajian Teori

Menurut Sardiman (2001:21) belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsure cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya di lakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hal hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami.

Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (Hamalik, 2012:12). Sedangkan Menurut Dalyono (2005:49) Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Menurut Kimbel (1964) dikutip dari Supriyadi (2012:27) belajar adalah perubahan tingkah laku yang disadari dan timbul akibat praktik, pengalaman, latihan, bukan secara kebetulan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses/ suatu kegiatan dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu.

Sukmadinata (2011:102) hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari prilakunya dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motoric.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan kompetensi yang diperoleh siswa setelah dilakukan kegiatan belajar dan digunakan sebagai alat untuk melihat perkembangan pencapaian kompetensi dari masing-masing setiap individu siswa.

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Permendiknas No. 22 Tahun 2006, Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan

bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan membanggakan berbahasa Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia menurut Basiran (1999) adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.

Suprijono (2009 : 46) Model Pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dan merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Menurut Arend model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, termasuk didalamnya tujuan pembelajaran, tahap tahap dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut Hanafiah (2009:41) Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik dan gaya belajar guru. Joyce (dalam Trianto 2011 : 142) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Menurut Imran dalam (Malechah, 2011), model pembelajaran *Course Review Horey* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey.

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Dwitantra (2010). Melalui Pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil (Ernawati, 2009). Menurut Aqib (2013:28) model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan peserta didik untuk tanya jawab secara individu dengan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab dengan benar dapat berteriak Horay.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak,, “horee” atau yel-yel lainnya yang disukai (Huda, 2013:229).

Berdasarkan pendapat beberapa ahli model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat disimpulkan yakni pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Model pembelajaran ini dapat melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan sebab setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “horee”.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 81/IX Air Hitam. Waktu penelitian ini dilaksanakan semester genap tahun pelajaran 2018/2019, dimulai pada bulan Januari 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 81/IX Air Hitam yang berjumlah 6 orang. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Setiap siklus terdiri atas empat tahap penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan, observasi, wawancara, dan hasil tes. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan reduksi data.

Hasil Penelitian

Siklus I

A. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah: Menetapkan jadwal penelitian. Merancang RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*

(CRH). Membuat LKS. Menyiapkan bahan ajar. menyiapkan silabus pembelajaran. Membuat lembar kerja siswa. Menyiapkan instrumen penilaian.

B. Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu senin tanggal 7 Januari 2019 jam pelajaran 1-2 di Kelas II dengan jumlah peserta didik 6 orang dengan materi pembelajaran menemukan penggunaan huruf kapital dalam tulisan tegak bersambung dengan benar. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru.

Pendahuluan Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Satu Nusa Satu Bangsa". Nasionalis. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Merawat Hewan di Sekitarku". Integritas Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication.

Kegiatan Inti Siswa diajak mengamati gambar tentang merawat hewan peliharaan. Tampak pada gambar di buku teks, kandang-kandang ayam Lani dibersihkan oleh para petugas dan Lani sedang membersihkan kandang kelinci bersama ayahnya Communication Siswa di dalam kelas bertanya jawab tentang hewan peliharaan di rumah dan cara merawatnya. Integritas Guru juga dapat mengajak siswa untuk mengamati hewan-hewan peliharaan di sekolah apabila di sekolah terdapat hewan peliharaan. Communication Siswa diajak untuk mengingat kembali pengalaman mereka ketika melihat ayam. Siswa diajak untuk mengamati gerakan ayam ketika makan, gerakan ayam ketika mematuk makanan, gerakan ayam ketika menggerakkan sayap dan kakinya.

Critical thinking and Problem Solving Siswa menirukan gerakan-gerakan tersebut dengan arahan dan bimbingan guru. Setelah melakukan gerakan-gerakan tersebut, guru mengarahkan agar gerakan-gerakan tersebut nanti membentuk sebuah tarian. Mandiri Siswa melakukan gerakan sesuai ketukan yang dibunyikan oleh guru. Siswa menirukan gerakan kepala ayam ketika makan. Siswa menirukan gerakan ayam mengentakkan kaki. Siswa menirukan gerakan ayam mengepakkan sayap. Guru memotivasi siswa untuk mengeksplorasi gerakan-gerakan yang bisa ditirukan dalam berbagai kondisi ayam. Misalnya, gerakan ayam yang sayapnya terluka atau gerakan ayam yang kakinya terluka.

Siswa bersama guru membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul Ayam. Integritas Siswa mencermati informasi penting yang disajikan dalam bacaan. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan bacaan yang dibacanya. Siswa memperhatikan kembali kalimat-kalimat pada teks bacaan. Siswa melingkari huruf pada awal kalimat dan memperhatikan penulisan huruf pada awal kalimat. Guru berkeliling kelas untuk mencermati hasil kegiatan siswa melingkari huruf-huruf besar pada teks. Siswa mengamati huruf awal kalimat yang dilingkari. Guru memancing pertanyaan sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa huruf awal kalimat yang digunakan adalah huruf kapital. Critical

thinking and Problem Solving. Contoh pertanyaan: Apakah kamu bisa membedakan huruf di awal kalimat dengan huruf lain yang ada pada kalimat tersebut? Apa perbedaannya?. Siswa mencermati gambar sekeranjang telur yang tertulis 1 kg Siswa mencermati gambar daging yang dikemas dan ditimbang, tertulis 2 kg. Siswa menyebutkan berat benda yang tertera pada gambar. Berdasarkan hasil pengamatannya dan penjelasan dari guru, siswa menentukan alat timbangan yang cocok untuk benda-benda yang disediakan. Creativity and Innovation.

Kegiatan penutup Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Menyanyikan lagu daerah “Gundul Pacul”. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum maksimal pada pertemuan pertama. Pertemuan kedua dalam siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Januari 2019 jam pelajaran 1-2 dengan materi menemukan penggunaan huruf kapital dalam tulisan tegak bersambung dengan benar.

Pendahuluan Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Satu Nusa Satu Bangsa”. Nasionalis. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang” Merawat Hewan di Sekitarku”. Integritas Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication.

Kegiatan Inti Siswa diajak mengamati gambar tentang merawat hewan peliharaan. Tampak pada gambar di buku teks, kandang-kandang ayam Lani dibersihkan oleh para petugas dan Lani sedang membersihkan kandang kelinci bersama ayahnya Communication Siswa di dalam kelas bertanya jawab tentang hewan peliharaan di rumah dan cara merawatnya. Integritas Guru juga dapat mengajak siswa untuk mengamati hewan-hewan peliharaan di sekolah apabila di sekolah terdapat hewan peliharaan. Communication Siswa diajak untuk mengingat kembali pengalaman mereka ketika melihat ayam. Siswa diajak untuk mengamati gerakan ayam ketika makan, gerakan ayam ketika mematuk makanan, gerakan ayam ketika menggerakkan sayap dan kakinya. Critical thinking and Problem Solving Siswa menirukan gerakan-gerakan tersebut dengan arahan dan bimbingan guru. Setelah melakukan gerakan-gerakan tersebut, guru mengarahkan agar gerakan-gerakan tersebut nanti membentuk sebuah tarian. Mandiri Siswa melakukan gerakan sesuai ketukan yang dibunyikan oleh guru. Siswa menirukan gerakan kepala ayam ketika makan. Siswa menirukan gerakan ayam mengentakkan kaki. Siswa menirukan gerakan ayam mengepakkan sayap. Guru memotivasi

siswa untuk mengeksplorasi gerakan-gerakan yang bisa ditirukan dalam berbagai kondisi ayam.

Misalnya, gerakan ayam yang sayapnya terluka atau gerakan ayam yang kakinya terluka. Siswa bersama guru membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul Ayam. Integritas Siswa mencermati informasi penting yang disajikan dalam bacaan. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan bacaan yang dibacanya. Siswa memperhatikan kembali kalimat-kalimat pada teks bacaan. Siswa melingkari huruf pada awal kalimat dan memperhatikan penulisan huruf pada awal kalimat. Guru berkeliling kelas untuk mencermati hasil kegiatan siswa melingkari huruf-huruf besar pada teks. Siswa mengamati huruf awal kalimat yang dilingkari. Guru memancing pertanyaan sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa huruf awal kalimat yang digunakan adalah huruf kapital. Critical thinking and Problem Solving. Contoh pertanyaan: Apakah kamu bisa membedakan huruf di awal kalimat dengan huruf lain yang ada pada kalimat tersebut? Apa perbedaannya?. Siswa mencermati gambar sekeranjang telur yang tertulis 1 kg Siswa mencermati gambar daging yang dikemas dan ditimbang, tertulis 2 kg. Siswa menyebutkan berat benda yang tertera pada gambar. Berdasarkan hasil pengamatannya dan penjelasan dari guru, siswa menentukan alat timbangan yang cocok untuk benda-benda yang disediakan. Creativity and Innovation.

Kegiatan penutup Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Menyanyikan lagu daerah “Gundul Pacul”. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius.

Observasi

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Tegak Bersambung Di Kelas II SD Negeri 81/IX Air Hitam T.P 2018/2019. Hasil belajar diperoleh dari lembar kerja siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa pada setiap siklus. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas II Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Skor		Skor Akhir	Predikat
		Aspek Keterampilan Menulis Kalimat	Jumlah Skor		
1.	Auliyah Putri	4	4	$(4/4) \times 4 = 4$	A
2.	Asisi Syifa Nur Saadah	4	4	$(4/4) \times 4 = 4$	A

3.	Nabila Alutfiah	4	4	$(4/4) \times 4 = 4$	A
4	Ramadhan	2	2	$(2/4) \times 4 = 2$	C
5.	Raka Ardiansyah	2	2	$(2/4) \times 4 = 2$	C
6.	M. Andika P	2	2	$(2/4) \times 4 = 2$	C

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) di peroleh rata – rata hasil belajar siswa yaitu 6 dengan jumlah siswa sudah 3 orang yang mendapatkan predikat A, dan 3 orang dengan predikat C. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan rata rata hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis kalimat tegak bersambung masih A dan C.

C. Refleksi

Data hasil pelaksanaan siklus I secara umum telah memberikan gambaran, bahwa pelaksanaan penelitian pada siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan. Hasil analisis data berdasarkan diskusi yang dilakukan dengan observer pada hari rabu tanggal 16 Januari 2019 diruang majelis guru, hasil diskusi pada siklus I yaitu:

- 1) Hasil belum mencapai apa yang di targetkan
- 2) Guru kurang efektif mengelola kelas
- 3) Guru kurang memanfaatkan media
- 4) Belum semua siswa mampu menulis tulisan tegak bersambung
- 5) Siswa banyak yang berbicara saat pembelajaran berlangsung.
- 6) Siswa belum mengerti dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pada siklus II guru harus berupaya lebih aktif lagi, guru mengaktifkan pengelolaan kelas dan guru memberikan penguatan verbal, serta membagi kelompok secara rata, menjelaskan terlebih dahulu model pembelajaran yang akan digunakan sehingga kesalahan yang ditemukan pada siklus I ini tidak terulang lagi untuk siklus II.

Siklus II

A. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah: Menetapkan jadwal penelitian. Merancang RPP dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Membuat LKS. Menyiapkan bahan ajar. menyiapkan silabus pembelajaran. Membuat lembar kerja siswa. Menyiapkan instrumen penilaian.

B. Pelaksanaan

Pertemuan Pertama

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Januari 2019 jam pelajaran 1-2 di Kelas II dengan

jumlah siswa 6 orang. Pada pertemuan ini adapun materi pembelajaran menyunting teks tulisan tegak bersambung dengan benar.

Pendahuluan Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Satu Nusa Satu Bangsa". Nasionalis. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Merawat Hewan di Sekitarku". Integritas Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication.

Kegiatan Inti Siswa diajak mengamati gambar tentang merawat hewan peliharaan. Tampak pada gambar di buku teks, kandang-kandang ayam Lani dibersihkan oleh para petugas dan Lani sedang membersihkan kandang kelinci bersama ayahnya Communication Siswa di dalam kelas bertanya jawab tentang hewan peliharaan di rumah dan cara merawatnya. Integritas Guru juga dapat mengajak siswa untuk mengamati hewan-hewan peliharaan di sekolah apabila di sekolah terdapat hewan peliharaan. Communication Siswa diajak untuk mengingat kembali pengalaman mereka ketika melihat ayam. Siswa diajak untuk mengamati gerakan ayam ketika makan, gerakan ayam ketika mematuk makanan, gerakan ayam ketika menggerakkan sayap dan kakinya.

Critical thinking and Problem Solving Siswa menirukan gerakan-gerakan tersebut dengan arahan dan bimbingan guru. Setelah melakukan gerakan-gerakan tersebut, guru mengarahkan agar gerakan-gerakan tersebut nanti membentuk sebuah tari. Mandiri Siswa melakukan gerakan sesuai ketukan yang dibunyikan oleh guru. Siswa menirukan gerakan kepala ayam ketika makan. Siswa menirukan gerakan ayam mengentakkan kaki. Siswa menirukan gerakan ayam mengepakkan sayap. Guru memotivasi siswa untuk mengeksplorasi gerakan-gerakan yang bisa ditirukan dalam berbagai kondisi ayam. Misalnya, gerakan ayam yang sayapnya terluka atau gerakan ayam yang kakinya terluka. Siswa bersama guru membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul Ayam. Integritas Siswa mencermati informasi penting yang disajikan dalam bacaan. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan bacaan yang dibacanya. Siswa memperhatikan kembali kalimat-kalimat pada teks bacaan. Siswa melingkari huruf pada awal kalimat dan memperhatikan penulisan huruf pada awal kalimat.

Guru berkeliling kelas untuk mencermati hasil kegiatan siswa melingkari huruf-huruf besar pada teks. Siswa mengamati huruf awal kalimat yang dilingkari. Guru memancing pertanyaan sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa huruf awal kalimat yang digunakan adalah huruf kapital. Critical thinking and Problem Solving. Contoh pertanyaan: Apakah kamu bisa membedakan huruf di awal kalimat dengan huruf lain yang ada pada kalimat tersebut? Apa perbedaannya?. Siswa mencermati gambar sekeranjang telur yang tertulis 1 kg Siswa mencermati gambar daging yang dikemas dan ditimbang, tertulis 2 kg. Siswa menyebutkan berat benda yang tertera pada gambar. Berdasarkan hasil pengamatannya dan penjelasan dari guru, siswa menentukan alat timbangan yang cocok untuk benda-benda yang disediakan. Creativity and Innovation.

Kegiatan penutup Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Menyanyikan lagu daerah “Gundul Pacul”. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius.

Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini merupakan upaya untuk lebih memaksimalkan peningkatan proses pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih meningkat dari KKM yang ditentukan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 Februari 2019 dengan jumlah siswa 6 orang dengan materi pembelajaran menyunting teks tulisan tegak bersambung dengan benar.

Pendahuluan Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional “Satu Nusa Satu Bangsa”. Nasionalis. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Pembiasaan Membaca 15 menit. Literasi Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang” Merawat Hewan di Sekitarku”. Integritas Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication.

Kegiatan Inti Siswa diajak mengamati gambar tentang merawat hewan peliharaan. Tampak pada gambar di buku teks, kandang-kandang ayam Lani dibersihkan oleh para petugas dan Lani sedang membersihkan kandang kelinci bersama ayahnya Communication Siswa di dalam kelas bertanya jawab tentang hewan peliharaan di rumah dan cara merawatnya. Integritas Guru juga dapat mengajak siswa untuk mengamati hewan-hewan peliharaan di sekolah apabila di sekolah terdapat hewan peliharaan. Communication Siswa diajak untuk mengingat kembali pengalaman mereka ketika melihat ayam. Siswa diajak untuk mengamati gerakan ayam ketika makan, gerakan ayam ketika mematuk makanan, gerakan ayam ketika menggerakkan sayap dan kakinya.

Critical thinking and Problem Solving Siswa menirukan gerakan-gerakan tersebut dengan arahan dan bimbingan guru. Setelah melakukan gerakan-gerakan tersebut, guru mengarahkan agar gerakan-gerakan tersebut nanti membentuk sebuah tarian. Mandiri Siswa melakukan gerakan sesuai ketukan yang dibunyikan oleh guru. Siswa menirukan gerakan kepala ayam ketika makan. Siswa menirukan gerakan ayam mengentakkan kaki. Siswa menirukan gerakan ayam mengepakkan sayap. Guru memotivasi siswa untuk mengeksplorasi gerakan-gerakan yang bisa ditirukan dalam berbagai kondisi ayam. Misalnya, gerakan ayam yang sayapnya terluka atau gerakan ayam yang kakinya terluka. Siswa bersama guru membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul Ayam. Integritas Siswa mencermati informasi penting yang disajikan dalam bacaan. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan terkait dengan bacaan yang dibacanya. Siswa memperhatikan kembali kalimat-kalimat pada

teks bacaan. Siswa melingkari huruf pada awal kalimat dan memperhatikan penulisan huruf pada awal kalimat. Guru berkeliling kelas untuk mencermati hasil kegiatan siswa melingkari huruf-huruf besar pada teks. Siswa mengamati huruf awal kalimat yang dilingkari. Guru memancing pertanyaan sehingga siswa dapat menyimpulkan bahwa huruf awal kalimat yang digunakan adalah huruf kapital. Critical thinking and Problem Solving. Contoh pertanyaan: Apakah kamu bisa membedakan huruf di awal kalimat dengan huruf lain yang ada pada kalimat tersebut? Apa perbedaannya?. Siswa mencermati gambar sekeranjang telur yang tertulis 1 kg Siswa mencermati gambar daging yang dikemas dan ditimbang, tertulis 2 kg. Siswa menyebutkan berat benda yang tertera pada gambar. Berdasarkan hasil pengamatannya dan penjelasan dari guru, siswa menentukan alat timbangan yang cocok untuk benda-benda yang disediakan. Creativity and Innovation.

Kegiatan penutup Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Melakukan penilaian hasil belajar. Menyanyikan lagu daerah “Gundul Pacul”. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius.

Observasi

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Hasil belajar diperoleh dari lembar kerja siswa yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai hasil yang diperoleh masing-masing siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus II sebagai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Kelas II Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Skor		Skor Akhir	Predikat
		Aspek Keterampilan Menulis Kalimat	Jumlah Skor		
1.	Auliyah Putri	4	4	$(4/4) \times 4 = 4$	A
2.	Asisi Syifa Nur Saadah	4	4	$(4/4) \times 4 = 4$	A
3.	Nabila Alutfiah	4	4	$(4/4) \times 4 = 4$	A
4	Ramadhan	3	3	$(3/4) \times 4 = 3$	B
5.	Raka Ardiansyah	3	3	$(3/4) \times 4 = 3$	B

6.	M. Andika P	4	4	$(4/4) \times 4 = 4$	A
----	-------------	---	---	----------------------	---

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) di peroleh rata – rata hasil belajar siswa yaitu 6 dengan jumlah siswa sudah 4 orang yang mendapatkan predikat A, dan 2 orang dengan predikat B. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan rata rata hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis kalimat tegak bersambung sudah A.

C. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) peneliti dengan observer dapat didiskripsikan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) pada siklus II dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat tegak bersambung siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan masalah-masalah yang ditemukan pada siklus I sudah teratasi baik itu dari guru maupun siswa itu sendiri, oleh sebab itu karena target dan ketuntasan sudah tercapai dan model yang diterapkan sudah berhasil dilaksanakan maka siklus ini dihentikan dan tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terjadi perubahan yang dilihat selama penelitian pada hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis kalimat tegak bersambung. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (hasil belajar siswa meningkat mulai dari pra siklus, siklus I, dan II secara klasikal.

Model pembelajaran Course Review Horay adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay. Dwitantra (2010). Sedangkan menurut Imran dalam (Malechah, 2011), model pembelajaran Course Review Horey merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horey.

Melalui Pembelajaran Course Review Horay diharapkan dapat melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukkan kelompok kecil (Ernawati, 2009). Menurut Aqib (2013:28) model pembelajaran Course Review Horay adalah suatu metode pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan peserta didik untuk tanya jawab secara individu dengan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab dengan benar dapat berteriak Horay.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) dalam setiap siklus

mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat tegak bersambung peserta didik yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus dengan tindakan memberikan hadiah. Bagi guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dalam mengajar. Diharapkan kepada guru atau anak didik agar menggunakan tes awal (pre-tes) pada kegiatan belajar mengajar sebelum menetapkan model pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas untuk melihat kemampuan awal siswa.

Bagi peneliti lanjut, karena penelitian ini baru sampai mengangkat sejauh mana penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti merekomendasi atau menyarankan kiranya para peneliti tersebut dapat melanjutkan penelitian pasca penelitian ini. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai reformasi terhadap dunia pendidikan khususnya kompetensi mengajar guru.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2005 . *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono.2005. psikologi pendidikan. Jakarta. Pt rineka cipta
- Dimiyati Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, oemar.2004. proses belajar mengajar. Jakarta: bumi aksara
- Hanafiah, suhana,2009, Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung : Pt Refika aditama
- Mulyono.2001. Aktivitas Belajar. Bandung. Yrama.
- Oemar Hamalik. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat
- Rusman.2012. Model-model pembelajaran. Jakarta: PT raja grafindo persada
- Rusman, 2012. Model- Model Pembelajaran Kooperatif. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sardiman.2001.*interaksi dan motivasi belajar dan mengajar*. Jakarta: PT raja grafindo persada.
- Slameto.2010.*belajar dan factor-factor yang mempengaruhinya*.jakarta:Rineka cipta
- Suprijono. 2009, Coopertive Learning. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sudjana, Nana. 2002. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Trianto , 2010, Model Pembelajaran Terpadu : Konsep ,Strategi dan Implementasi dalam Kurikukulum Tingkat Satuan Pendidikan.Jakarta : Pt Bumi aksara
- Trianto. 2011, Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak usia dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI. Jakarta : Prenada Media Group